

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Januari 2021

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos - Pos	SALDO
		31 Januari 2021
<b>ASET</b>		
1	Kas	14,953
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1,919,117
3	Penempatan pada bank lain	170,326
4	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif	-
5	Surat berharga	4,020,311
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	-
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>reverse repo</i> )	1,378,814
8	Tagihan akseptasi	-
9	Kredit	18,684,910
10	Pembiayaan syariah	-
11	Penyertaan	298
12	Aset keuangan lainnya	-
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	1,020,005
	a. Surat berharga	7,062
	b. Kredit	1,012,585
	c. Lainnya	358
14	Aset tidak berwujud	20,938
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	12,785
15	Aset tetap dan inventaris	377,072
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	107,542
16	Aset non produktif	7,935
	a. Properti terbengkalai	-
	b. Aset yang diambil alih	7,909
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor	26
17	Aset lainnya	155,127
<b>TOTAL ASET</b>		<b>25,609,469</b>



**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Per 31 Januari 2021

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos - Pos	SALDO
		31 Januari 2021
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
1	Giro	2,316,217
2	Tabungan	1,564,863
3	Deposito	16,825,564
4	Uang elektronik	-
5	Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6	Pinjaman dari bank lain	212,862
7	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif	-
8	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	-
9	Utang akseptasi	-
10	Surat berharga yang diterbitkan	238,636
11	Pinjaman yang diterima	17,319
12	Setoran jaminan	49
13	Liabilitas antar kantor	-
14	Liabilitas lainnya	266,339
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>21,441,849</b>
<b>EKUITAS</b>		
15	Modal disetor	2,134,329
	a. Modal dasar	6,000,000
	b. Modal yang belum disetor -/-	3,865,671
	c. Saham yang dibeli kembali ( <i>treasury stock</i> ) -/-	-
16	Tambahan modal disetor	1,843,886
	a. Agio	1,839,151
	b. Disagio -/-	-
	c. Dana setoran modal	-
	d. Lainnya	4,735
17	Penghasilan komprehensif lainnya	56,353
	a. Keuntungan	56,353
	b. Kerugian -/-	-
18	Cadangan	30,808
	a. Cadangan umum	28,138
	b. Cadangan tujuan	2,670
19	Laba/Rugi	102,244
	a. Tahun-tahun lalu	97,353
	b. Tahun berjalan	4,891
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>4,167,620</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>25,609,469</b>



**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2021

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos - Pos	SALDO
		31 Januari 2021
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>A Pendapatan dan Beban Bunga</b>		
1	Pendapatan Bunga	154,222
2	Beban Bunga	87,495
	<b>Pendapatan (Beban) Bunga Bersih</b>	<b>66,727</b>
<b>B Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga</b>		
1	Keuntungan (Kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	273
2	Keuntungan (Kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar kewajiban keuangan	-
3	Keuntungan (Kerugian) dari penjualan aset keuangan	-
4	Keuntungan (Kerugian) dari transaksi spot dan derivatif (realised)	-
5	Keuntungan (Kerugian) dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
6	Keuntungan (Kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	222
7	Pendapatan Dividen	-
8	Komisi/provisi/fee dan administrasi	-
9	Pendapatan lainnya	15,196
10	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	44,518
11	Kerugian terkait risiko operasional	-
12	Beban tenaga kerja	14,565
13	Beban promosi	518
14	Beban lainnya	12,655
	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih</b>	<b>(56,565)</b>
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>10,162</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>		
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	3
2	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	24
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>27</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>10,189</b>
	Pajak penghasilan	5,299
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	1,382
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(3,917)
	<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>4,890</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
1	<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>	-
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-
	b. Keuntungan (Kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-
	c. Lainnya	-
2	<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>	<b>(83,452)</b>
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(83,452)
	c. Lainnya	-
	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(83,452)</b>
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(78,562)</b>
	<b>TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT</b>	-



**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**  
Per 31 Januari 2021

*(dalam jutaan rupiah)*

No	POS - POS	SALDO
		31 Januari 2021
<b>I</b>	<b>TAGIHAN KOMITMEN</b>	<b>-</b>
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	-
	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi pembelian spot dan derivatif	-
	3. Lainnya	-
<b>II</b>	<b>KEWAJIBAN KOMITMEN</b>	<b>957,018</b>
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	942,689
	a. Committed	942,689
	b. Uncommitted	-
	2. Irrevocable L/C yang masih berjalan	14,329
	3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif	-
	4. Lainnya	-
<b>III</b>	<b>TAGIHAN KONTINJENSI</b>	<b>-</b>
	1. Garansi yang diterima	-
	2. Lainnya	-
<b>IV</b>	<b>KEWAJIBAN KONTINJENSI</b>	<b>58,581</b>
	1. Garansi yang diberikan	58,581
	2. Lainnya	-



Hasil Evaluasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) BRI Agro periode Semester II Tahun 2019

Dalam Rangka memenuhi Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan berdasarkan hasil evaluasi Otoritas Jasa Keuangan terhadap pelaksanaan Tata Kelola di BRI Agro semester II Tahun 2019, BRI Agro memperoleh Peringkat 3 yang mencerminkan manajemen BRI Agro telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BRI Agro